



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di daerah kecamatan Ubud, kabupaten Gianyar, Bali. Daerah penelitian, sebelumnya adalah daerah pertanian dan penduduk bermata pencaharian disektor pertanian. Kini penduduk sebagian besar (53,42 persen) bermata pencaharian di sektor kerajinan rumah tangga, baik merupakan matapencaharian pokok maupun sebagai tambahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi pergantian pekerjaan penduduk dari bertani menjadi pengrajin. Pertambahan penduduk 2,8 persen tiap tahun pada tahun 1975 - 1982, kepadatan 1036 jiwa per kilometer, dan tidak dimungkinkannya lagi memperluas lahan garapan yang merupakan sumber penghidupan penduduk, menyebabkan semakin lemahnya ekonomi dalam rumah tangga. Dengan kata lain sektor pertanian memberikan sumbangan kecil terhadap tingkat pendapatan penduduk. Tidak terpenuhinya kebutuhan dalam keluarga sehingga penduduk beralih pekerjaan ke pengrajin. Dalam penelitian ini menggunakan cara sampling, dengan pengambilan daerah sampel secara random. Responden adalah petani yang beralih ke pengrajin yang ditentukan secara "simple random sampling". Informasi yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, kemudian di analisa menggunakan tabel silang maupun tabel tunggal. Hasil penelitian mengungkapkan, ada hubungan antara luas pemilikan lahan garapan dengan banyaknya waktu yang terserap untuk mengerjakan kerajinan. Makin sempit luas pemilikan lahan garapan makin banyak waktu yang terserap untuk mengerjakan kerajinan. Selanjutnya, ada hubungan antara besarnya penghasilan keluarga dengan jumlah tenaga kerja dalam keluarga. Artinya, makin banyak jumlah tenaga kerja dalam keluarga makin besar penghasilan keluarga. Dalam hal ini, apabila diperhatikan motivasi pergantian pekerjaan di daerah penelitian sebagian besar adalah kelompok berumur muda yang baru memulai masuk kegiatan produktif.